



PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN SUKU BUNGA TERHADAP PREFERENSI BANK DIGITAL DI KABUPATEN BEKASI

Roziyahtul Khoirot, Vera Ameilia, Rinaldi Sri Herlambang

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, STIE Ekadharma Indonesia

Abstrak

Perkembangan teknologi di era digital mendorong perubahan perilaku masyarakat dalam memilih layanan keuangan, termasuk perbankan digital. Di tengah kemudahan akses tersebut, masih banyak masyarakat yang belum sepenuhnya memahami layanan bank digital secara optimal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan suku bunga terhadap preferensi masyarakat dalam menggunakan bank digital di Kabupaten Bekasi. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan penyebaran kuesioner kepada responden yang dipilih secara purposive. Data dianalisis menggunakan regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap preferensi masyarakat terhadap bank digital. Sementara itu, suku bunga juga memiliki pengaruh terhadap preferensi tersebut, meskipun tidak sebesar pengaruh literasi keuangan. Pemahaman masyarakat terhadap konsep keuangan sangat berperan dalam meningkatkan minat menggunakan layanan perbankan digital. Oleh karena itu, edukasi literasi keuangan perlu ditingkatkan agar masyarakat dapat memanfaatkan layanan keuangan digital secara optimal dan bijak.

Kata Kunci: Literasi keuangan, suku bunga, preferensi, bank digital.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah mengubah cara masyarakat melakukan transaksi keuangan. Bank digital telah menjadi salah satu pilihan masyarakat dalam melakukan transaksi

keuangan dengan mudah dan cepat. Tren bank digital yang semakin berkembang membuat meningkatnya jumlah pengguna bank digital, tetapi masih terdapat kendala terkait preferensi

masyarakat terhadap bank digital sebagai layanan utama.

Berdasarkan survei Consumer Payment Attitudes Study (CPAS) 2022 oleh Visa, 51% masyarakat Indonesia memilih menggunakan bank konvensional dibandingkan bank digital. Kekhawatiran utama terhadap bank digital meliputi potensi peretasan rekening 46%, transaksi tidak sah atau penipuan 39%, dan jaringan yang tidak stabil 35%. Oleh sebab itu masih banyak masyarakat yang khawatir menggunakan bank digital, sehingga sebagian orang masih memilih menggunakan bank konvensional.

Salah satu faktor yang mempengaruhi preferensi penggunaan bank digital adalah literasi keuangan. Literasi Keuangan adalah kemampuan individu untuk memahami dan mengelola keuangan serta pemahaman risiko keuangan yang terkait dengan pengambilan Keputusan (Ananda Meylani Puteri et al., 2024). Kemampuan seseorang dalam memahami konsep keuangan berperan penting dalam memilih layanan perbankan, termasuk bank digital. Individu yang paham literasi keuangan juga akan mengetahui manfaat pengguna bank digital seperti efisiensi waktu, biaya administrasi yang rendah, dan akses yang mudah. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Muhammad Basri & Muarif Leo, 2023) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan e-banking.

Selain itu, suku bunga juga berpengaruh terhadap preferensi penggunaan bank digital. Suku bunga suatu bank akan mempengaruhi minat nasabah karena semakin tinggi suku bunga yang diberikan maka semakin rendah minat nasabah untuk mengambil kredit di bank tersebut dan sebaliknya jika suku bunga yang rendah maka minat nasabah untuk mengambil kredit menjadi tinggi (Rina Pradnyawati & Sulindawati, 2023). Mudahnya akses

informasi terhadap bank digital membuat nasabah dapat membandingkan dengan cepat suku bunga dari berbagai bank sebelum mengambil keputusan. Bank digital yang menyediakan suku bunga yang kompetitif, maka akan membuat meningkatnya preferensi penggunaan bank digital. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Negara & Maulina, 2023) menunjukkan bahwa suku bunga berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengisi kesenjangan terkait faktor yang mempengaruhi preferensi bank digital, khususnya literasi keuangan dan suku bunga. Sebagian besar penelitian terdahulu hanya berfokus pada adopsi teknologi, kemudahan layanan digital, dan keamanan transaksi, sementara pengaruh literasi keuangan dan suku bunga masih perlu diteliti lebih lanjut. Studi yang secara khusus membahas preferensi masyarakat di wilayah kabupaten Bekasi masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini perlu dilakukan untuk memberikan wawasan yang relevan bagi industri perbankan digital dalam mengembangkan strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan jumlah pengguna bank digital.

2. LANDASAN TEORI

Penelitian ini berlandaskan pada teori perilaku konsumen, yang membahas bagaimana individu mengambil keputusan dalam memilih, menggunakan, dan mengevaluasi suatu layanan berdasarkan faktor internal misalnya pengetahuan, sikap, serta faktor eksternal seperti lingkungan dan kondisi ekonomi. Teori ini sebagai landasan utama untuk masyarakat dalam mengambil keputusan dan memilih suatu layanan perbankan digital.

Salah satu komponen internal yang memengaruhi pelanggan adalah literasi keuangan. Dengan pemahaman

keuangan yang baik, seseorang akan lebih bijak dalam mengambil keputusan yang rasional dalam memilih layanan digital yang lebih efisien.

Dari sisi eksternal, Salah satu faktor ekonomi yang paling signifikan yang turut memengaruhi Keputusan keuangan individu adalah suku bunga. Dalam teori ekonomi klasik suku bunga dianggap sebagai harga dari penggunaan uang. Tingkat suku bunga dapat mempengaruhi perilaku ekonomi konsumen, seperti suku bunga yang rendah dapat mendorong masyarakat untuk lebih aktif dalam melakukan transaksi melalui layanan digital banking.

Dalam konteks teknologi, *Technology Acceptance Model (TAM)* menjelaskan bahwa seseorang akan tertarik menggunakan teknologi jika mereka merasa teknologi tersebut bermanfaat dan mudah untuk digunakan. Dalam hal ini pemahaman tingkat literasi keuangan menjadi faktor pendukung dalam meningkatkan persepsi positif terhadap layanan bank digital.

Bank digital adalah lembaga keuangan yang seluruh layanannya diakses melalui platform digital, seperti aplikasi mobile atau website sehingga nasabah tidak perlu mengunjungi ke kantor cabang. Keunggulan dalam menggunakan bank digital dapat memberikan waktu yang fleksibilitas tinggi karena layanan dapat diakses kapan saja, proses transaksi lebih cepat dan efisien, biaya operasional yang rendah sehingga berdampak pada minimnya biaya administrasi, dan menawarkan fitur-fitur yang inovatif seperti pengelolaan keuangan otomatis, notifikasi transaksi real-time dan integrasi dengan layanan digital.

Bank non-digital (konvensional) merupakan bank yang masih mengandalkan layanan tatap muka di kantor cabang dengan dukungan system

digital yang terbatas. Ada beberapa keunggulan dalam bank non-digital (konvensional) seperti, kehadiran cabang fisik memberi rasa aman bagi nasabah yang menyukai interaksi langsung, lebih sesuai bagi nasabah yang belum terbiasa menggunakan teknologi dan pelayanan tatap muka memungkinkan untuk konsultasi lebih personal dan mendalam.

2.1 Preferensi Bank Digital

Menurut Masroeri & Wibawa, jurnal (Tiffani, 2023) Preferensi konsumen merupakan pilihan, sesuatu yang lebih disukai konsumen tentang produk tertentu. Preferensi Bank digital mencakup pilihan terhadap teknologi digital dalam layanan perbankannya. Bank Digital semakin populer karna fitur, kemudahan penggunaan, keamanan, dan layanan yang ditawarkan.

Menurut Abdullah (Erina, 2016) dalam jurnal (Khairunnisak, 2021) mengatakan *managing customer preference for the food service industry* yaitu faktor preferensi konsumen dapat dilihat melalui 5 faktor, yaitu: Halal, Price, Quality of service, Branding, Tangible.

2.2 Literasi Keuangan

Menurut Heret,et,al.2022 dalam jurnal (Florensa et al., 2024) Literasi keuangan merupakan kombinasi dari kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang dimiliki seseorang untuk membuat keputusan keuangan yang sehat dan akhirnya mencapai kesejahteraan keuangan individu. Dengan pemahaman literasi keuangan yang baik, individu akan dapat mengatur keuangannya secara baik demi mencapai kestabilan dan tujuan finansial jangka Panjang.

Menurut Kojo Oseifuah, 2010 dalam jurnal (Lindananty & Christina, 2022) ada tiga indikator keuangan, yaitu:

1. Pengetahuan keuangan (*financial knowledge*)
2. Sikap keuangan (*financial attitudes*)
3. Perilaku keuangan (*financial behavior*)

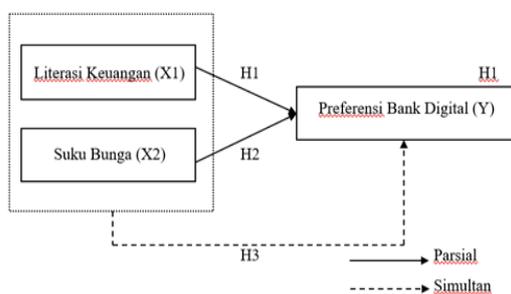
2.3 Suku Bunga

Suku bunga adalah harga yang harus dibayar “Peminjam” (debitur) kepada “pihak” yang meminjamkan “kreditur” untuk pemakaian sumber daya secara interval waktu tertentu (Dwi Utami Yesika & Sukamto, 2020). Besarnya suku bunga dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti inflasi, kebijakan moneter dan kondisi ekonomi secara keseluruhan. Perubahan suku bunga berdampak pada keputusan keuangan setiap individu dalam hal pinjaman, Tabungan, dan investasi.

Menurut (Rina Pradnyawati & Sulindawati, 2023) Indikator tingkat suku bunga adalah sebagai berikut:

1. Tingkat suku bunga kredit besaing
2. Suku bunga kredit
3. Biaya administrasi rendah
4. Tingkat suku bunga disesuaikan dengan suku bunga BI.

2.4 Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.5 Hipotesis

H1 : Diduga Literasi Keuangan berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap **Preferensi Bank Digital**.

H2 : Diduga suku bunga berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap preferensi bank digital.

H3 : Diduga literasi keuangan dan suku bunga berpengaruh secara simultan terhadap preferensi bank digital.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Objek dalam penelitian ini adalah masyarakat yang menggunakan layanan bank digital seperti Bank jago, SeaBank, Neobank, Bank Aladin Syariah, Superbank, diwilayah Kabupaten Bekasi. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari – Juli 2025, yang mencakup Seluruh tahapan persiapan, pengumpulan data, analisis data, hingga penyusunan laporan penelitian. Waktu penelitian ini dibuat untuk memperoleh data yang relevan dan aktual dalam pemahaman masyarakat mengenai layanan bank digital.

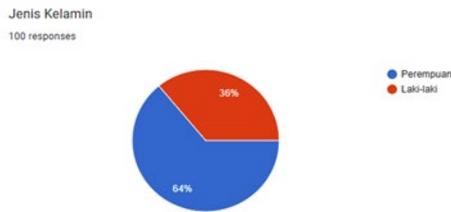
Adapun metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan nonprobability sampling dengan teknik purposive sampling. Karakteristik demografi responden yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari : Jenis Kelamin, (laki-laki atau perempuan), usia, (mulai dari usia 17-25 tahun, 25-35 tahun, 35-50 tahun), dan Pendidikan (SMP, SMA, Diploma, S1, S2, S3).

Penentuan ukuran sampel atau sampel size pada penelitian ini menggunakan rumus Lemeshow (1997). Berdasarkan rumus Lemeshow dengan tingkat kepercayaan 95 %, proporsi yang diasumsikan sebesar 0,5, dan margin of eror sebesar 9,8 % maka dibutuhkan jumlah sampel sebesar 100 reponden.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Responden

4.1.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

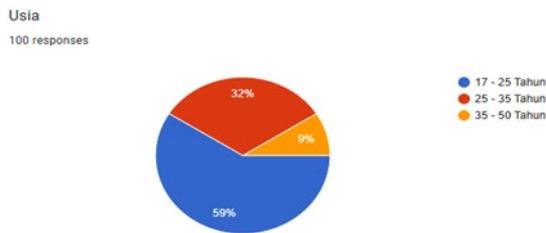


Gambar 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin
(Sumber : Data Primer yang diolah, 2025)

Berdasarkan gambar 4.1 diketahui dari 100 responden terlihat bahwa 36 responden berjenis kelamin laki-laki (**36%**), sedangkan 64 responden berjenis kelamin Perempuan (**64%**). Dari data tersebut dapat dilihat bahwa pengguna bank digital di kabupaten Bekasi lebih banyak diminati oleh konsumen perempuan.

4.1.2 Responden Berdasarkan Usia

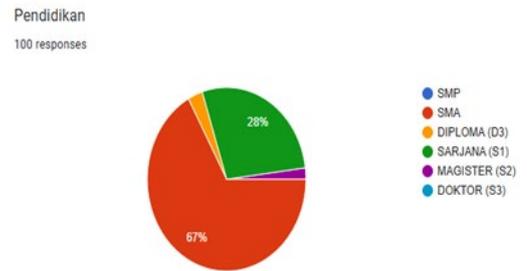
Usia



Gambar 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia
(Sumber : Data Primer yang diolah, 2025)

Berdasarkan Gambar 4.2 diketahui dari 100 responden terlihat bahwa 59 responden berusia 17-25 tahun (**59%**), 32 responden berusia 25-35 tahun (**32%**), dan 9 responden berusia 35-50 tahun (**9%**). Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa usia pengguna bank digital di kabupaten bekasi rata-rata dari dari usia 17 - 25 tahun

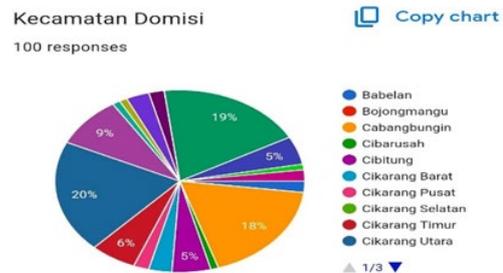
4.1.3 Responden Berdasarkan Pendidikan



Gambar 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan
(Sumber : Data Primer yang diolah, 2025)

Berdasarkan gambar 4.3 dapat dilihat bahwa dari 100 reponden 67 ressponden yang memiliki tingkat Pendidikan SMA (**67%**), 3 responden memiliki tingkat pendidikan (**3%**), 28 responden memiliki Tingkat Pendidikan Sarjana (S1) (**28%**), 2 responden memiliki tingkat pendidikan Magister (S2) (**2%**). Dari data disebut dapat dilihat bahwa pengguna Bank Digital di Kabupaten Bekasi lebih banyak diminati oleh konsumen yang memiliki tingkat pendidikan akhir SMA.

4.1.4 Responden Berdasarkan Domisili Kecamatan



Gambar 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Domisili Kecamatan
(Sumber : Data Primer yang diolah, 2025)

Berdasarkan gambar 4.4 dapat dilihat bahwa dari 100 responden pengguna Bank Digital di Kabupaten Bekasi, mayoritas berdomisili di kecamatan cikarang utara (20%), Sukatani (19%), dan cabang bungin (18%), sementara sisanya tersebar di berbagai kecamatan lainnya dengan persentase lebih kecil.

4.2 Hasil Uji Instrumen

4.2.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa setiap butir pertanyaan dalam kuesioner benar-benar mengukur variabel yang dimaksud. Kriteria yang digunakan adalah nilai **r hitung > r tabel (0,361)** dan nilai signifikansi **< 0,05**. Berdasarkan hasil uji terhadap 30 item dari tiga variabel (Literasi Keuangan/X1, Suku Bunga/X2, dan Preferensi Bank Digital/Y), seluruh butir pernyataan dinyatakan **valid**.

- **Variabel Literasi Keuangan (X1)** memiliki 15 butir pernyataan dengan nilai r hitung berkisar antara 0,433 hingga 0,790 dan signifikansi < 0,05.

- **Variabel Suku Bunga (X2)** juga memiliki 15 butir pernyataan, seluruhnya menunjukkan validitas dengan nilai r hitung tertinggi mencapai 0,827.

- **Variabel Preferensi Bank Digital (Y)** menunjukkan validitas pada semua item, dengan r hitung terendah 0,382 dan tertinggi 0,783.

Dengan demikian, semua item instrumen yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi syarat validitas.

4.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menggunakan **Cronbach's Alpha**, di mana nilai > 0,60 menunjukkan reliabilitas yang baik.

- **Literasi Keuangan (X1)** memiliki nilai Cronbach's Alpha > 0,60

- **Suku Bunga (X2)** memiliki nilai Cronbach's Alpha > 0,60

- **Preferensi Bank Digital (Y)** juga memiliki nilai Cronbach's Alpha > 0,60

4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

4.3.1 HASIL UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.67624153
Most Extreme Differences	Absolute	.079
	Positive	.079
	Negative	-.041
Test Statistic		.079
Asymp. Sig. (2-tailed)		.129 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Gambar 4.5 Uji Normalitas

(Sumber : Hasil Uji SPSS,2025)

Berdasarkan gambar 4.5 dapat diketahui jika nilai Asymp. Sig. > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa residual menyebar normal begitupun sebaliknya. Dari hasil uji normalitas metode Kolmogrov-Smirnov didapatkan hasil sebesar 0,129 yang artinya terdistribusi normal.

4.3.2 Hasil Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang bersifat linear antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Pengujian ini bertujuan untuk memastikan bahwa hubungan antara kedua variabel tidak bersifat acak atau menyimpang secara signifikan dari pola garis lurus.

Kriteria pengambilan Keputusan didasarkan pada nilai signifikansi pada bagian deviation from linearity. Jika nilai tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel X dan Y bersifat linear serta layak digunakan dalam analisis regresi.

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Preferensi Bank Digital * Literasi Keuangan	Between Groups (Combined)	1154,205	18	64,123	8,664	,000
	Linearity	998,248	1	998,248	134,875	,000
	Deviation from Linearity	155,957	17	9,174	1,240	,264
Within Groups	599,505	81	7,401			
Total	1753,710	99				

Gambar 4.6 Uji Linearitas Literasi Keuangan (X1)

(Sumber : Hasil Uji SPSS,2025)

Berdasarkan hasil uji linearitas pada gambar 4.6 dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan (X1) mempunyai hubungan yang linear terhadap variabel Preferensi Bank Digital (Y), karna ini sig dari hasil uji spss pada deviation from linearity sebesar $0,254 > 0,005$.

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Preferensi Bank Digital * Suku Bunga	Between Groups (Combined)	1032,351	18	57,353	6,440	,000
	Linearity	841,597	1	841,597	94,501	,000
	Deviation from Linearity	190,754	17	11,221	1,260	,240
	Within Groups	721,359	81	8,906		
	Total	1753,710	99			

Gambar 4.7 Uji Linearitas Suku Bunga (X2)
Sumber Data : Hasil Uji SPSS,2025

Berdasarkan hasil uji linearitas pada gambar 4.7 dapat disimpulkan bahwa variabel Suku Bunga (X2) mempunyai hubungan yang linear terhadap variabel Preferensi Bank Digital (Y), karna ini sig dari hasil uji spss pada deviation from linearity sebesar $0,240 > 0,005$.

4.3.3 HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12,314	2,442		5,043	,000
	Literasi Keuangan	-.058	,057	-.151	-1,010	,315
	Suku Bunga	-.094	,052	-.274	-1,826	,071

a. Dependent Variable: RES_2

Gambar 4.8 Hasil UjiHetroskedastisitas (Uji Glejser,Coeffittients)
(Sumber : Hasil Uji SPSS, 2025)

Berdasarkan gambar 4.8 dapat diketahui hasil dari uji hetokedastisitas menggunakan uji Glejser menunjukkan tidak adanya hubungan yang signifikan antara seluruh variabel independent terhadap nilai absolut residual yaitu ditunjukkan dengan sig.> 0,05 dapat disimpulkan model ini terbebas dari heteroskedastisitas.

4.4.4 HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	18,082	4,205		4,300	,000		
	Literasi Keuangan	,518	,098	,549	5,270	,000	,385	2,600
	Suku Bunga	,224	,089	,262	2,519	,013	,385	2,600

a. Dependent Variable: Preferensi Bank Digital

Gambar 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas
Sumber Data : Hasil Uji SPSS,2025

Berdasarkan gambar 4.9 hasil dari uji multikolinearitas pada variabel Literasi Keuangan (X1) terhadap Preferensi Bank Digital (Y) memiliki nilai tolerance $0,518 > 0,10$ dan VIF $2.600 < 10$ dengan demikian variabel Literasi Keuangan (X1) terhadap Preferensi Bank Digital (Y) tidak terjadi gejala multikolinearitas. variabel Suku Bunga (X2) terhadap Preferensi Bank Digital (Y) memiliki nilai tolerance $0,224 > 0,10$ dan VIF $2.600 < 10$ dengan demikian variabel Suku Bunga (X2) terhadap Preferensi Bank Digital (Y) tidak terjadi gejala multikolinearitas

4.4 Uji Hipotesis

4.4.1 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	18,082	4,205		4,300	,000		
	Literasi Keuangan	,518	,098	,549	5,270	,000	,385	2,600
	Suku Bunga	,224	,089	,262	2,519	,013	,385	2,600

a. Dependent Variable: Preferensi Bank Digital

Gambar 4.10 Uji Regresi Linear Berganda (Coeffittients)

(Sumber : Hasil Uji SPSS,2025)

Berdasarkan Gambar 4.10 hasil analisis regresi linear berganda, dapat diketahui sebagai berikut :

$$Y = a + B1 X1 + B2 X2 + e$$

$$Y = 18,082 + 0,518 X1 + 0,224 X2 + e$$

Keterangan :

1. Nilai konstanta sebesar 18.082 berarti jika variabel Literasi Keuangan (X1), Suku Bunga (X2) sama dengan nol, maka Preferensi Bank Digital adalah `18.082

2. Nilai koefisien Literasi Keuangan (X1) sebesar 0,518 yang berarti bahwa setiap perubahan pada variabel Literasi Keuangan (X1) sebesar satu-satuan akan mengakibatkan perubahan variabel Preferensi Bank Digital (Y) sebesar 0,518 dengan asumsi variabel lain konstan.

3. Koefien Suku Bunga (X2) sebesar 0,224 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu-satuan dalam suku tingkat bunga akan meningkatkan Preferensi Bank Digital (Y) sebesar 0,224 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap.

4.4.2 Hasil Uji t (Parsial)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.036	4.244		4.721	.000
	Literasi Keuangan	.713	.063	.754	11.380	.000

a. Dependent Variable: Preferensi Bank Digital

Gambar 4.11 Hasil Uji T Literasi Keuangan (X1) terhadap Preferensi (Y)
(Sumber : Hasil Uji SPSS, 2025)

Berdasarkan gambar 4.11 dapat diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 11,380 > t tabel 1,985 dan nilai signifikansi ssebesar 0,000 < 0,05 maka dapat dikatakan adanya pengaruh positif dan signifikan antara Literasi Keuangan (X1) terhadap Preferensi Bank Digital (Y). Dengan demikian, H1 yang menyatakan diduga terdapat pengaruh antara Literasi Keuangan (X1) terhadap Preferensi Bank Digital (Y) dapat **diterima**.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.354	4.205		6.744	.000
	Suku Bunga	.591	.062	.693	9.509	.000

a. Dependent Variable: Preferensi Bank Digital

Gambar 4.12 Hasil Uji T Suku Bunga (X2) terhadap Preferensi (Y)
(Sumber Data : Hasil Uji SPSS,2025)

Berdasarkan gambar 4.12 dapat diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 9,509 > t tabel 1,985 dan nilai signifikansi ssebesar 0,000 < 0,05 maka dapat dikatakan adanya pengaruh positif dan signifikan antara Suku Bunga (X2) terhadap Preferensi Bank Digital (Y). Dengan demikian, H2 yang menyatakan diduga terdapat pengaruh Suku Bunga (X2) terhadap Preferensi Bank Digital (Y) dapat **diterima**.

4.4.3 Hasil Uji F (Simultan)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1044.645	2	522.323	71.454	.000 ^b
	Residual	709.065	97	7.310		
	Total	1753.710	99			

a. Dependent Variable: Preferensi Bank Digital

b. Predictors: (Constant), Suku Bunga, Literasi Keuangan

Gambar 4.13 Hasil F (Simultan)
(Sumber : Hasil Uji SPSS, 2025)

Bedasarkan gambar 4.13 dapat diketahui F hitung 71,454 > F tabel 3,09 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 maka dapat dikatakan adanya pengaruh positif dan signifikan antara variabel Literasi Keuangan (X1) dan Suku Bunga (X2) terhadap Preferensi Bank Digital (Y). Dengan demikian, H3 yang menyatakan diduga terdapat pengaruh Literasi Keuangan (X1) Suku Bunga (X2) berpengaruh secara simultan terhadap Preferensi Bank Digital (Y) dapat **diterima**.

4.4.4 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.772 ^a	.596	.587	2.704	2.216

a. Predictors: (Constant), Suku Bunga, Literasi Keuangan
 b. Dependent Variable: Preferensi Bank Digital

Gambar 4.14 Uji Koefesien Determinasi
 (Sumber Data : Hasil Uji SPSS,2025)

Berdasarkan gambar 4.14 dapat diketahui bahwa nilai Adjuster R Square secara simultan sebesar 0,587 bahwa pengaruh variabel Literasi Keuangan (X1), Suku Bunga (X2) sebesar 58 % terhadap variabel Preferensi Bank Digital (Y), kemudian untuk 42 % lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.5 PEMBAHASAN

1. Pengaruh Literasi Keuangan (X1) Terhadap Preferensi Bank Digital (Y)

Dari hasil analisis regresi, diketahui bahwa Literasi Keuangan (X1) memiliki pengaruh signifikan Terhadap Preferensi Bank Digital (Y), yang ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar 11,380 > t tabel 1,984 dan nilai signifikansi sebesar 0,00 < 0,005. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pemahaman individu terhadap aspek keuangan, semakin besar pula kecenderungan mereka dalam memilih pelayanan perbankan digital. Pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan, perencanaan, dan penggunaan produk keuangan yang cerdas mendorong konsumen untuk lebih terbuka terhadap inovasi dan kemudahan pelayanan bank digital.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap preferensi bank digital di Kabupaten Bekasi. Hal ini

sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Tiffani, 2023) dimana dalam penelitiannya menyatakan bahwa secara parsial dan secara simultan literasi keuangan (X1) berpengaruh signifikan terhadap preferensi bank digital (Y).

2. Pengaruh Suku Bunga (X2) Terhadap Preferensi Bank Digital (Y)

Dari hasil analisis regresi, diketahui bahwa Suku Bunga (X2) memiliki pengaruh signifikan terhadap Preferensi Bank Digital (Y), yang ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar 9,509 > t tabel 1,984 dan nilai signifikansi sebesar 0,00 < 0,005. Dalam hal ini perubahan tingkat Suku Bunga dapat mendorong atau menghambat minat Masyarakat dalam menggunakan layanan bank digital. Suku Bunga yang kompetitif dan transparan mendorong nasabah untuk mempertimbangkan platform digital sebagai alternatif yang efisien dibandingkan layanan konvensional.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa suku bunga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap preferensi bank digital di Kabupaten Bekasi. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu (Ardelia et al., n.d.) dimana dalam penelitiannya menyatakan bahwa secara parsial dan secara simultan suku bunga (X2) berpengaruh signifikan terhadap preferensi bank digital (Y).

3. Pengaruh Literasi Keuangan (X1), Suku Bunga (X2) Secara Simultan terhadap Preferensi Bank Digital (Y)

Uji F menghasilkan F hitung 71,454 > F tabel 3,09 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Dapat diartikan bahwa Literasi Keuangan (X1) dan Suku Bunga (X2) memiliki pengaruh yang kuat terhadap preferensi masyarakat dalam memilih layanan bank digital. Kombinasi

dari pemahaman keuangan yang baik dan insentif ekonomi (melalui suku bunga yang menarik) terbukti mendorong adopsi layanan digital secara lebih luas.

SIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan suku bunga terhadap preferensi bank digital. Berdasarkan hasil olah data statistik dan interpretasi dari pengujian hipotesis yang dilakukan, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Literasi keuangan terbukti memiliki pengaruh secara signifikan terhadap preferensi pengguna bank digital. Semakin tinggi pemahaman masyarakat terhadap aspek keuangan, semakin besar kemungkinan mereka untuk memiliki layanan bank digital. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar **11,380** > t tabel **1,984** dan nilai signifikansi sebesar **0,000** < **0,05**.

2. Variabel Suku bunga juga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap preferensi nasabah dalam memilih bank digital. Dengan nilai t hitung sebesar **11,380** > tabel **1,984** dan nilai signifikansi sebesar **0,000** < **0,05**. Dapat disimpulkan bahwa perubahan tingkat suku bunga turut memengaruhi keputusan konsumen dalam memilih layanan bank digital.

3. Variabel Literasi keuangan dan suku bunga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap preferensi bank digital. Hasil ini ditunjukkan dari nilai F hitung sebesar **71,454** > F tabel **3,09** serta nilai signifikan **0,000** < **0,05** yang menunjukkan bahwa kedua variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen.

Penelitian ini mengkaji dua faktor utama yang mempengaruhi preferensi bank digital. Literasi keuangan terbukti memberikan kontribusi positif terhadap penggunaan layanan perbankan digital. Individu yang

memiliki pengetahuan keuangan yang memadai cenderung lebih menerima dan percaya terhadap kemajuantechnologi di sektor keuangan. Suku bunga turut berperan penting dalam membentuk preferensi konsumen. Bank digital yang menawarkan suku bunga yang kompetitif dibandingkan bank konvensional akan memicu daya tarik nasabah. Kedua factor ini sangat berpengaruh terhadap preferensi bank digital.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih saya ucapkan kepada pihak-pihak yang telah memberikan kontribusinya dengan baik secara langsung maupun tidak langsung, yaitu Bapak SM Zulkifli S.Kom.,MM selaku Ketua STIE Ekadharma Indonesia, Bapak Sarmin S.T.,MM selaku wakil bidang akademik, Bapak Rinaldi Sri Herlambang S.E.,MM selaku Kaprodi akuntansi sekaligus dosen pembimbing. Untuk Kedua Orang Tua tercinta kami, Bapak Masdi, Ibu Sari, dan Bapak Budiyo dan Ibu Rusmini Terimakasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang diberikan dengan penuh cinta. Terimakasih juga kepada pihak lainnya yang selalu memberikan dukungan yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda Meylani Puteri, Intan Inanda, & Rifaldy Bagas Prasetyo. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Literasi Digital terhadap Preferensi Bank Digital di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen*, 3(4), 16–25. <https://doi.org/10.55606/jupiman.v3i4.4467>
- Dwi Utami Yesika, & Sukamto. (2020). Pengaruh Kenaikan Suku Bunga Bi Dan Inflasi Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah. *Jurnal Mu'allim*, 2(2), 158–174. <https://doi.org/10.35891/muallim.v2i2.2275>
- Florensa, M., Rengga, A., & Sanga, K. P. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Studi Empiris pada Mahasiswa/i Program Studi Akuntansi Fakultas

Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Nipa).
Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi, 2(4), 210–234.
<https://ejurnal.stie-trianandra.ac.id/index.php/jumia>

Khairunnisak, S. (2021). *PRODUK PASTA GIGI PEPSODENT*.

Lindananty, & Christina, E. A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 19(2), 676–679.

Muhammad Basri, & Muarif Leo. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Digital Terhadap Preferensi Bank Digital. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 3(4), 421–427.
<https://doi.org/10.47065/jtear.v3i4.659>

Negara, I. S., & Maulina, A. (2023). Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Kualitas Pelayanan terhadap Minat Menabung pada PT. Bank Panin Tbk. KCU Bekasi. *Abiwara: Jurnal Vokasi Administrasi Bisnis*, 4(2), 147–152.
<https://doi.org/10.31334/abiwara.v4i2.4131>

Rina Pradnyawati, N. K., & Sulindawati, N. L. G. E. (2023). Pengaruh Suku Bunga, Prosedur Kredit, Kualitas Pelayanan, dan Jaminan Terhadap Keputusan Kredit Para Pelaku UMKM di Kecamatan Mendoyo. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 14(02), 408–418.
<https://doi.org/10.23887/jimat.v14i02.62188>

Tiffani, I. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Literasi Digital Terhadap Preferensi Bank Digital. *Mbia*, 22(1), 152–167.
<https://doi.org/10.33557/mbia.v22i1.2039>